

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Di Indonesia olahraga yang ada di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani akan tetapi juga sebagai ajang prestasi. Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan, permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim, berbeda dengan sepak bola dan lapangannya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola. Karena lapangan lebih kecil, pemain harus terus bergerak. Bila tidak, gawang akan lebih cepat kebobolan. Tidak cuma itu, lapangan yang kecil menyebabkan pemain selalu dekat dengan lawan, sehingga pemain futsal harus rajin bergerak. Pergerakan tanpa bola juga harus terus-menerus dilakukan. Sedangkan peraturan FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Peraturannya sangat ketat, yaitu pemain dilarang melakukan *tackling* dan *sliding* keras (Debyanto et al., 2022).

Menang atau kalah dalam pertandingan dilihat dari tingkat baik buruknya pemain serta proses strategi dalam pertandingan. Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Olahraga futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis (Sugawara & Nikaido, 2014). Futsal adalah sebuah versi sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan

lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa disebut FIFA (Naser, 2017). Olahraga futsal mempunyai kesamaan dengan sepakbola, salah satunya memiliki tujuan untuk merebut bola dari penguasaan lawan dan memasukan bola sebanyak mungkin, serta menjaga pertahanan sehingga tidak kemasukan gol dan pemenang diketahui dari total gol tercipta. Walaupun futsal dan sepak bola memiliki kesamaan namun ada beberapa yang membedakan seperti ukuran lapangan, peralatan, jumlah pemain, dsb. (Novianto & Nugraheningsih, 2021).

Futsal tidak hanya memerlukan fisik yang kuat tetapi juga harus dibarengi dengan teknik, taktik maupun mental yang baik pula. Pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*). Keterampilan dasar tersebut perlu didukung oleh kemampuan dasar lainnya. Adapun aspek-aspek latihan yang perlu dilatih secara seksama oleh atlet adalah latihan fisik, teknik, taktik dan mental. Analisis permainan futsal semestinya tidak hanya mencakup aksi permainan di lapangan khususnya pola atau strategi untuk menciptakan gol (Almeida et al., 2019).

Salah satu aspek taktik yang krusial dalam permainan futsal adalah fase menyerang (*attacking*), khususnya penerapan *tactical group duality*, yaitu kombinasi kerja sama dua pemain seperti *one-two*, *back-door*, *parallel move*, dan *diagonal move* untuk menembus pertahanan lawan. Penguasaan variasi *tactical group duality attacking* yang baik memungkinkan tim menciptakan peluang secara efektif dan meningkatkan peluang mencetak gol, yang pada akhirnya menentukan

hasil pertandingan (Lupescu, 2017).

Namun, berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan, tim futsal Shankara U-15 menunjukkan indikasi kurangnya penerapan variasi *tactical group duality attacking* tertentu secara optimal saat pertandingan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian khusus mengingat usia 15 tahun merupakan fase *train to train* dalam pengembangan atlet, yaitu periode krusial untuk pematangan kemampuan taktis, sehingga keterlambatan penguasaan taktik kelompok pada usia ini berpotensi menghambat perkembangan performa tim menuju jenjang kompetisi yang lebih tinggi.

Sejauh pengamatan peneliti, belum tersedia data objektif mengenai jenis, frekuensi, serta persentase keberhasilan dan kegagalan penerapan *tactical group duality attacking* pada tim futsal Shankara U-15, khususnya dalam konteks kompetisi seperti *Santos Futsal League 2026*. Padahal, data analisis pertandingan semacam itu sangat dibutuhkan sebagai dasar evaluasi objektif bagi pelatih dalam menyusun program latihan taktik yang lebih terarah dan tepat sasaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Tactical Group Duality Attacking* Tim Futsal Shankara U-15 Di *Santos Futsal League 2026*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah beberapa jumlah masalah berikut :

1. Jenis *tactical group duality attacking* yang dilakukan tim futsal Shankara U-15

- di *Santos Futsal League 2026*.
2. Aktivitas *tactical group duality attacking* tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.
 3. Aktivitas *tactical group duality attacking* pada zona kiri tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.
 4. Aktivitas *tactical group duality attacking* pada zona kanan tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.
 5. Jumlah persentase keberhasilan dalam melakukan *tactical group duality attacking* tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.
 6. Jumlah persentase keberhasilan di zona kiri dalam melakukan *tactical group duality attacking* tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.
 7. Jumlah persentase keberhasilan di zona kanan dalam melakukan *tactical group duality attacking* tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.
 8. Jumlah persentase kegagalan dalam melakukan *tactical group duality attacking* tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.
 9. Jumlah persentase kegagalan di zona kiri dalam melakukan *tactical group duality attacking* tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.
 10. Jumlah persentase kegagalan di zona kanan dalam melakukan *tactical group duality attacking* tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League 2026*.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian agar mendapatkan hasil yang efektif dan optimal maka masalah dalam penelitian ini adalah analisis keberhasilan dan kegagalan *tactical*

group duality attacking pada pertandingan tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League* 2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis *tactical group duality attacking* yang dilakukan tim futsal Shankara U-15 Di *Santos Futsal League* 2026?
2. Berapa total aktivitas keseluruhan dan setiap zona *tactical group duality attacking* yang dilakukan tim futsal Shankara U-15 Di *Santos Futsal League* 2026?
3. Berapa total keseluruhan dan setiap zona tingkat keberhasilan dan kegagalan *tactical group duality attacking* tim futsal Shankara U-15 di *Santos Futsal League* 2026?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, sekurang kurangnya dapat berguna sebagai penambah wawasan di olahraga futsal dan dijadikan pelatih sebagai acuan meningkatkan *tactical group duality attacking*.

2. Manfaat praktis

Menambah wawasan nilai pendidikan khususnya bidang keolahragaan, selanjutnya dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.

- a) Bagi pelatih, dapat menerapkan proses latihan *tactical group duality attacking* untuk penampilan bermain futsal yang diharapkan.
- b) Bagi pemain, dengan mengetahui latihan *tactical group duality attacking* dapat dipakai sebagai bahan latihan untuk peningkatan prestasi.

3. Manfaat kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan bagi pelatih-pelatih dalam pembelajaran *tactical group duality attacking* yang baik untuk diterapkan dan diajarkan.

4. Manfaat sosial

Memberikan kepada semua pihak mengenai pembelajaran *tactical group duality attacking*, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non-formal untuk mempelajari dan mengenalkan *tactical group duality attacking*.

5. Manfaat Lembaga/Klub

Sebagai bahan evaluasi bagi manajemen tim Futsal Shankara untuk melihat sejauh mana perkembangan taktik group pemain usia U-15 dalam menghadapi kompetisi resmi seperti Santos Futsal League 2026.

6. Manfaat Peneliti Lain

Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, misalnya dengan variabel yang berbeda seperti analisis taktik bertahan.